

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono,2019:16-17). Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua variabel yang akan diukur pengaruhnya untuk dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel menggunakan sampel dan prinsip keterwakilan secara objektif tanpa adanya pengurangan ataupun penambahan opini pribadi dari peneliti.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono (2019:8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data

primer yaitu anak asuh di Panti Al-Kautsar Lembang Bandung yang berjumlah 27 orang dan pengasuh panti yang berjumlah 9 orang.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen” (Sugiyono,2015:187). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur - literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, serta dokumen tertulis yang didapatkan dari Pengasuh Panti Al-Kautsar Lembang, Bandung.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diteliti oleh peneliti. Hipotesis dapat dibuktikan melalui data-data yang diperoleh dan terkumpul, apakah sesuai atau tidak sesuai (Suharsini Arikunto). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis statistik inferensial, sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini menjawab pertanyaan “Apakah terdapat hubungan antara strategi pengasuhan dengan kejenuhan anak di Lingkungan Panti Al-Kautsar Lembang, Bandung?”. Adapun pilihan jawaban hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H^o : Tidak ada hubungan antara strategi pengasuhan dengan kejenuhan anak.

H¹ : Ada hubungan antara strategi pengasuhan dengan kejenuhan anak.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Irwan (2017), definisi operasional dapat diartikan sebagai “proses menjadikan konsep teoritis yang dapat diukur dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel terukur yang memperlihatkan konsep tersebut”. Definisi operasional ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hubungan merupakan keterkaitan antara suatu hal dengan hal lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu strategi pengasuhan dan kejenuhan anak yang akan dicari hubungannya apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak. Hubungan dapat diketahui berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan menggunakan kuesioner.
2. Strategi pengasuhan merupakan variabel x dalam penelitian ini. Strategi pengasuhan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pengasuh yang berperan sebagai orang tua di panti dalam memberikan pengasuhan kepada anak-anak, baik dalam mendidik, mengurus, melindungi, dsb. Strategi pengasuhan memuat apa yang harus dilakukan oleh orang tua/pengasuh untuk memfasilitasi agar anak mampu bertanggung jawab dan berkontribusi sebagai bagian dari masyarakat. Strategi pengasuhan dalam penelitian ini mencakup disiplin (*discipline*), pemantauan (*monitoring*), hadiah (*reward*), rutinitias sehari-hari (*everyday routines*), dan persiapan awal (*prearming*) (Grusec (dalam Bornstein:2002:154)).
3. Kejenuhan belajar merupakan variabel y dalam penelitian ini. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan

jenuh secara mental maupun fisik sebagai akibat dari adanya tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat. Kejenuhan belajar yang dialami siswa memiliki ciri-ciri diantaranya turunnya motivasi belajar, sulit berkonsentrasi, berkurangnya energi, meningkatnya kesalahan, kurang koordinasi, daya tangkap berkurang, perasaan tegang, dan perasaan sensitif (Nitisemito,1996:96).

4. Anak dalam penelitian ini merupakan individu yang berusia di bawah 18 tahun, tepatnya 7-18 tahun sebanyak 27 orang. Pada dasarnya, setiap anak di Panti Al-Kautsar memiliki hak untuk mendapatkan akses yang adil terhadap layanan kesehatan, pendidikan, perlindungan, dan perawatan khusus.
5. Panti Al-Kautsar merupakan panti yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Panti Al-Kautsar adalah yayasan yang berdiri atas dasar kepedulian masyarakat Lembang terhadap anak yang mengalami masalah sosial ekonomi dalam mengenyam Pendidikan. Panti ini berlokasi di Jalan Mutiara Utama No.176, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

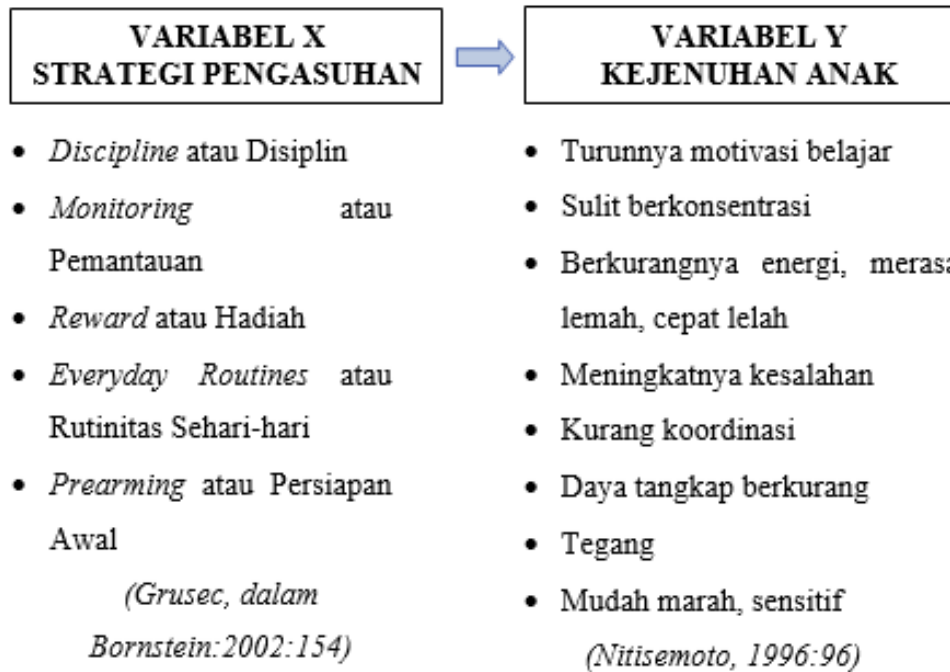
3.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Purnomo, dkk mengemukakan bahwa “melalui kerangka pemikiran, seseorang dapat memaparkan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala permasalahan yang sedang diteliti”. Dengan adanya kerangka pemikiran, peneliti dapat menyampaikan secara jelas asal-usul variabel. Kerangka pemikiran bermanfaat

untuk menciptakan persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap alur-alur pemikiran dengan tujuan membentuk hipotesis riset secara logis.

Berikut bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Bagan 3.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Penelitian

Bagan di atas menjelaskan apakah variabel x strategi pengasuhan yang terdiri dari lima aspek tersebut memiliki hubungan terhadap variabel y kejenuhan anak yang terdiri dari delapan aspek.

3.6 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak asuh yang berada di Panti Al-Kautsar Lembang Bandung sebanyak 45 orang.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Teknik ini melibatkan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, tanpa proses acak yang formal seperti pada teknik sampling lainnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 orang, terdiri dari anak yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Akhir (SMA).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1 Uji Coba Validitas

Validitas merupakan pengujian instrumen untuk mengetahui ketepatan pengukuran atau instrument yang valid digunakan karena mengukur apa yang ingin diukur (Dharma, 2011). Penentuan validitas sebuah pernyataan dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Penghitungan dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27.

1. Instrumen Strategi Pengasuhan

Uji validitas pada instrumen strategi pengasuhan yang terdiri dari 33 pernyataan dilakukan pada 10 anak asuh di Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong, Bandung. Penentuan validitas sebuah pernyataan dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana pada 10 responden dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan r tabel 0,6319. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) r tabel. Adapun uji validitas terhadap kuesioner strategi pengasuhan pada penelitian ini yaitu:

Gambar 3.1 Uji Validitas Variabel Strategi Pengasuhan

Sumber : Hasil Penelitian

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	210,20	2584,844	,801	.	,990
x1.2	210,30	2566,900	,714	.	,990
x1.3	210,30	2572,900	,786	.	,990
x1.4	210,20	2562,844	,648	.	,990
x1.5	210,50	2575,611	,681	.	,990
x1.6	210,50	2554,056	,817	.	,990
x1.7	210,50	2572,056	,729	.	,990
x1.8	210,40	2566,044	,757	.	,990
x2.1	210,40	2559,600	,839	.	,990
x2.2	210,00	2586,889	,761	.	,990
x2.3	210,20	2584,844	,801	.	,990
x2.4	210,60	2559,600	,810	.	,990
x2.5	210,80	2547,067	,758	.	,990
x2.6	210,40	2548,933	,834	.	,990
x2.7	210,70	2558,233	,769	.	,990

Pada uji validitas tersebut semua item dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari 0,6319. Maka dari itu, jumlah pernyataan yang digunakan pada kuesioner strategi pengasuhan yaitu sebanyak 33 item.

2. Instrumen Kejenuhan Belajar

Uji validitas pada instrumen kejenuhan belajar yang terdiri dari 39 pernyataan juga dilakukan pada 10 anak asuh di Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Lengkong, Bandung. Penentuan validitas sebuah pernyataan dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana pada 10 responden dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan r tabel 0,6319. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) r tabel. Adapun uji validitas terhadap kuesioner kejenuhan belajar pada penelitian ini yaitu:

Gambar 3.2 Uji Validitas Variabel Kejenuhan Belajar
Sumber : Hasil Penelitian

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1.1	211,10	2566,100	,701	.	,990
y1.2	211,70	2544,456	,673	.	,990
y1.3	211,90	2550,544	,706	.	,990
y1.4	211,60	2518,267	,753	.	,990
y1.5	211,40	2528,267	,689	.	,990
y2.1	210,70	2538,233	,725	.	,990
y2.2	210,60	2526,933	,734	.	,990
y2.3	210,50	2548,722	,771	.	,990
y2.4	210,40	2555,378	,763	.	,990
y2.5	210,70	2552,011	,738	.	,990
y3.1	210,90	2574,989	,755	.	,990
y3.2	210,60	2545,378	,690	.	,990
y3.3	210,70	2567,344	,793	.	,990
y3.4	210,70	2557,344	,780	.	,990
y3.5	210,80	2542,844	,799	.	,990

Pada uji validitas tersebut semua item dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari 0,6319. Maka dari itu, jumlah pernyataan yang digunakan pada kuesioner kejenuhan belajar sebanyak 39 item.

3.7.2 Uji Coba Reliabilitas

Reliabilitas penelitian adalah seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 27 dengan metode *cronbach alpha* untuk mengukur rata-rata konsistensi internal item pernyataan (Dharma, 2011). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *cronbach alpha* yang diperoleh lebih besar (>) dari 0,7, sebaliknya apabila nilai *cronbach alpha* di bawah 0,7 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Pengujian *cronbach alpha* mencoba mengestimasi seberapa kuat butir-butir item dalam sebuah alat ukur saling terkait dan mengukur konstruk yang sama.

Gambar 3.3 Uji Reliabilitas

Sumber : Hasil Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,990	,991	72

Berdasarkan penghitungan SPSS 27, nilai *cronbach alpha* pada variabel strategi pengasuhan dan kejenuhan belajar yaitu 0.990, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen pada variabel tersebut reliabel dan termasuk ke dalam kategori reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran dengan menunjukkan kesalahan yang kecil.

3.7.3 Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu kuesioner. “Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono,2017:142). Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan (atau jenis petunjuk lainnya) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dalam bentuk *check list*, artinya angket sudah disediakan pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dengan cara membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang sesuai. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Alat ukur ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel strategi pengasuhan yang terdiri dari 5 aspek atau dimensi dan variabel kejenuhan anak yang terdiri dari 8 aspek. Alat ukur pada variabel x terdiri dari 33 item, sedangkan alat ukur pada variabel y terdiri dari 39 aspek. Kedua variabel tersebut terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Secara keseluruhan, alat ukur terdiri dari 72 item pertanyaan dengan rating *shale* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Skor yang diberikan pada

jawaban dengan *favourable* item adalah 4 untuk merespon Sangat Setuju (SS), 3 untuk merespon Setuju (S), 2 untuk merespon Tidak Setuju (TS), dan 1 untuk merespon Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk *unfavourable* item, pemberian skor dilakukan secara terbalik (*reserved score*), dimana skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk merespon Setuju (S), 3 untuk merespon Tidak Setuju (KS), dan 4 untuk merespon Sangat Tidak Setuju (STS).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden berdasarkan aspek yang ingin diukur. Sugiyono (2018:199) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang mewakili aspek-aspek dalam strategi pengasuhan dan kejenuhan anak.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian adalah kegiatan mengkaji dokumen tertentu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi menurut Bungin (2017:154) merupakan suatu metode pengumpulan data dengan penelusuran dan historis. Sumber

dokumentasi yang digunakan dapat berupa dokumen tertulis, seperti catatan, laporan, buku, literatur-literatur, dan lain sebagainya. Tujuan melakukan studi dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.

3.9 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:206) merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasikan, menyajikan, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menguji setiap variabel. Sugiyono (2018:206) menyampaikan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Sugiyono (2018:207) mengemukakan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan data ordinal/skala tertentu, yang selanjutnya peneliti menggunakan statistik nonparametris untuk menguji hipotesis. Sugiyono (2018:208) mengemukakan bahwa statistik nonparametris tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi.

Bentuk hipotesis yang digunakan dalam analisis data adalah hipotesis korelasional. Sugiyono (2018:120) menyampaikan bahwa hipotesis korelasional adalah dugaan terhadap ada tidaknya pengaruh secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Untuk mencari pengaruh variabel tertentu

terhadap variabel lain, peneliti menggunakan teknik regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu. Berikut penjelasan dari uji-uji tersebut:

1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan syarat untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas sebagai syarat untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antar variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan variabel x terhadap variabel y, yaitu mengenai hubungan antara strategi pengasuhan dengan kejenuhan anak di lingkungan Panti Al-Kautsar Lembang Bandung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

3.10 Jadwal dan Langkah - Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membuat jadwal dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian agar memiliki target capaian dan arah yang jelas, sehingga penelitian dapat berjalan dengan sistematis. Adapun jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Jadwal dan Langkah - Langkah Penelitian

NO	KEGIATAN	FEB 2024	MAR 2024	APR 2024	MEI 2024	JUNI 2024	JULI 2024
1.	Pengajuan Judul Skripsi						
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
5.	Bimbingan Penyusunan Skripsi						
6.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)						

Sumber : Hasil Penelitian